

Eunike Nathania Winoto. (2017). PENGARUH INTERVENSI *MUSIC MNEMONIC* DAN KARTU BERGAMBAR TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS SISWA KELAS 4 SD. Tesis Gelar Jenjang Strata 2. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Pembelajaran bahasa meliputi bahasa pertama atau bahasa ibu, bahasa kedua, dan seterusnya. Proses akuisisi bahasa diperlukan dari bahasa pertama ke bahasa kedua. Pembelajaran bahasa berfokus pada penguasaan kosakata. Salah satu cara untuk meningkatkan penguasaan kosakata adalah dengan teknik menghafal *music mnemonic* dan media kartu bergambar. Penelitian quasi-eksperimen ini melihat pengaruh intervensi *music mnemonic* dan kartu bergambar terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa. Pemilihan musik didasarkan pada musik yang difavoritkan siswa, dan telah dimodifikasi liriknya menjadi kosakata berpasangan Bahasa Inggris-Bahasa Indonesia yang telah diukur validitasnya menggunakan *Content Validity Index* ($p=0,6-1,0$; $p>0,05$). Kartu bergambar yang digunakan berisikan gambar berwarna dan diikuti dengan kosakata Bahasa Inggris yang telah diukur validitasnya sebesar ($p=0,866-1,0$; $p>0,05$). Alat ukur yang digunakan berupa 90 soal jawaban singkat yang mewakili Standar Kompetensi kosakata Bahasa Inggris siswa kelas IV dan diukur reliabilitasnya dengan *Kuder Richardson-20* ($p=0,958$; mendekati 1,00). Partisipan penelitian ini adalah sebanyak 30 siswa (9-11 tahun) yang dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok yang mendapatkan *music mnemonic*, kartu bergambar, dan tanpa media (kelompok kontrol). Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh metode *music mnemonic* dan kartu bergambar terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa ($p=0,001$; $p<0,01$). Kelompok dengan *music mnemonic* dan kartu bergambar memiliki skor lebih tinggi dikarenakan multimodalitas dari berbagai metode menghafal yang memberikan pengaruh *chunking* sehingga informasi baru dapat lebih mudah masuk ke dalam *Long-Term Memory*. Kosakata yang dikelompokkan atau diorganisasi akan lebih mudah dikelola sistem memori seseorang. Adanya kaitan antara memori dan konteks memberikan masukan bahwa dalam mempelajari suatu hal baru, perlu memperhatikan tahap perkembangan kognitif anak. Pihak sekolah dapat menyeleksi informasi yang layak untuk dipelajari dan dipahami siswa, sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa. Guru dapat menggunakan alternatif kombinasi beberapa metode seperti *music mnemonic* dan kartu bergambar untuk memberikan pembelajaran kosakata Bahasa Inggris kepada siswa.

Kata Kunci : eksperimen, penguasaan kosakata, multimodalitas, *music mnemonic*, kartu bergambar